

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Tika Resti Pratiwi

NIM : 4201409033

Program Studi : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMA N 1 Ungaran

**Dr. Ani Rusilowati, M.Pd**

NIP.19601219 198503 2 002

**Drs. Hartanto, M.Si**

NIP.19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP.19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah Melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012 berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan hasil ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Hartanto, M.Si
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan pengarahan dan masukan-masukan, Wahyu Setyorini, S.Pd
6. Guru Pamong Fisika di SMA Negeri 1 Ungaran, Drs. R. Hari Murti Heru P., M.Eng, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran khususnya kelas X-6 dan X-7 yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini masih jauh dari sempurna,

oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Semarang, 4 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan .....	7
2. Pengajaran Model.....	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing) ...	7
4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri) .....	8
5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar .....	8
6. Penyusunan Laporan PPL .....	8
D. Materi Kegiatan PPL.....	8
E. Proses Pembimbingan .....	10
1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	10
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	10
1. Hal-hal yang Menghambat .....	10
2. Hal-hal yang Mendukung.....	11
BAB IV PENUTUP .....	12
A. Simpulan .....	12

B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
8. Agenda KBM PPL
9. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 1 Ungaran
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Evaluasi Pembelajaran (Instrumen)
13. Daftar Nama Siswa yang diajar (X-6 dan X-7)
14. Daftar Nilai Siswa yang diajar (X-6 dan X-7)
15. Foto Kegiatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai seorang guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, dan Diploma tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran disekolah – sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non mengajar bagi para calon non kependidikan lainnya.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instant. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami laksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang professional.



## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial

## **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- c. Mahasiswa praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- d. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institusi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat diartikan pula kurikulum operasional yang mengacu pada standar nasional pendidikan (di antaranya Standar Isi/SI dan Standar Kompetensi Lulusan/SKL) untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. KTSP disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, dan

memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta paduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP. SMA Negeri 1 Ungaran menggunakan KTSP berkarakter. Hal ini dibuktikan adanya pembuatan perangkat pembelajaran yang mempertimbangan pengembangan karakter siswa setelah melalui proses pembelajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran, yang berlokasi di Jalan Diponegoro nomor 42 Ungaran.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### ***(1) Penerjunan ke sekolah latihan***

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 atau mundur dua hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012, sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd.

##### ***(2) Pengajaran Model***

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama dua minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Hal ini dengan maksud agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar di bidang studi yang diamati pada khususnya

##### ***(3) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)***

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran, Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

#### ***(4) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)***

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran serta kegiatan kepramukaan setiap hari Jum'at.

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

#### ***(5) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar***

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pamong memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### ***(6) Penyusunan Laporan PPL***

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

### **D. Materi Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II ini, praktikan telah mengajar kelas X-6 dan X-7, mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah fisika. Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah pada bab Besaran, Satuan dan Pengukuran serta bab Gerak Lurus.

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

### **1. Mempersiapkan Kelengkapan Administrasi Kegiatan Belajar Mengajar.**

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran di SMA N 1 Ungaran sudah disusun dan dilaksanakan. Untuk meningkatkan keahlian dalam pembuatan perangkat pembelajaran maka penulis dilatih dan dibimbing oleh beliau untuk membuat perangkat pembelajaran ini.

### **2. Menguasai dan Memahami Materi**

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka penulis selalu membuat rangkuman dari berbagai sumber tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa.

### **3. Memilih Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran diperlukan pula variasi pembelajaran baik dalam bentuk variasi media, variasi suara maupun variasi teknik pengajaran.

### **4. Memilih Media Pembelajaran.**

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong seperti penggunaan media power point dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat sendiri, menggunakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang memudahkan siswa memilikinya.

### **5. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).**

Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas X-6 dan X-7 Materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis adalah pada bab Besaran, Satuan dan Pengukuran serta bab Gerak Lurus.

### **6. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.**



Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis, tes lisan maupun psikomotorik. Selain itu pula penilaian evaluasi siswa berasal dari pemberian tugas individu maupun kelompok.

## **E. Proses Pembimbingan**

Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Pemberian evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

## **F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

### **1. Hal – hal yang mendukung**

- a) Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- b) Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- d) Hubungan antara siswa, guru dan anggota sekolah sangat baik.
- e) Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.
- f) Siswa siswi SMA Negeri 1 Ungaran menerima kehadiran mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **2. Hal – hal yang menghambat**

- a) Kekurangan keahlian dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b) Kemampuan praktikan yang minim dalam memahami cara berfikir siswa

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL 2 meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL 2 meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
4. Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi (a) persiapan perangkat pembelajaran, (b) pemahaman dan pendalaman materi, (c) pemilihan media pembelajaran, (d) pemilihan metode mengajar; (e) pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, dan (f) penguasaan dan manajemen kelas.
5. Setiap pembelajaran mempunyai metode berbeda bergantung pada karakteristik dari peserta didik, yang dapat diketahui dari guru sekolah tersebut.
6. Sebagai seorang guru bukan hanya harus mampu mengajar tetapi juga harus mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarakter dan membantu siswa menemukan bakat dan minatnya.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Semua mahasiswa praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.

3. UPT PPL adalah lembaga yang profesional dan seharusnya juga berlaku profesional. Diharapkan dapat meminimalisir kesalahan atau hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PPL di masa mendatang.
4. Menjalinkan komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang terdiri atas dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Diharapkan setelah melaksanakan serangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru sebagai bekal calon pendidik yang hidup di masyarakat.

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL II merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Ungaran yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Praktikan memperoleh tugas mengajar fisika di kelas X-6 dan X-7 yang diampu oleh guru pamong. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran fisika.

**Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:**

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika**

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Fisika, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Fisika selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Fisika merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar.
- b) Fisika sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Fisika dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia.
- c) Pelajaran Fisika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Fisika:

- a) Adanya anggapan bahwa Fisika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- b) Adanya beberapa materi yang menyangkut persamaan matematika yang belum dipelajari siswa sebelumnya sehingga akan membuat siswa kesulitan.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Selama pelaksanaan PPL sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Ungaran memadai dan sudah dapat menunjang proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang sudah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap seperti LCD, Laptop dan Laboratorium yang dapat digunakan dalam pembelajaran fisika sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan baik. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan

prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya 2 ruang laboratorium fisika, perpustakaan, 2 ruang multi media dan juga tersedia wi-fi. Laboratorium fisika merupakan ruangan baru yang luas dan dengan beberapa peralatan praktikum yang lengkap. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal. Sarana dan prasarana lengkap sehingga memungkinkan siswa mendapatkan referensi yang tak terbatas

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

Guru pamong mata pelajaran Fisika di SMA N 1 Ungaran yaitu Drs. R. Hari Murti H.P., M.Eng merupakan guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Dosen pembimbing yaitu Dr. Ani Rusilowati, M.Pd bagi praktikan merupakan dosen yang sudah berpengalaman, karena beliau sudah lama menjadi dosen. Meskipun beliau sekarang mempunyai kesibukan yang sangat padat, namun tetap menyempatkan diri untuk membimbing praktikan. Praktikan sendiri menerima banyak masukan dari dosen pembimbing.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Kurikulum yang dipakai SMA Negeri 1 Ungaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

### **5. Kemampuan diri praktikan.**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II**

PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

SMA Negeri 1 Ungaran sebagai sekolah yang selalu rintisan SBI, praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Berbagai sarana

dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMA Negeri 1 Ungaran menjadi sekolah unggulan di Kota Semarang bahkan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi Unnes sendiri PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar. Kemudian dalam hal pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

**Drs. R. Hari Murti H.P., M.Eng**  
NIP 19620323 199302 1 003

**Tika Resti Pratiwi**  
NIM 4201409033